

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Long Apari
Kelas / Semester : XII / 2
Tema : Kaidah Pencacahan
Sub Tema : Menganalisis Aturan Pencacahan (Aturan Perkalian dan Penjumlahan)
Pembelajaran Ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran ini diharapkan peserta didik mampu menjelaskan aturan perkalian dan penjumlahan, menganalisis aturan perkalian dan penjumlahan melalui masalah kontekstual, serta mampu menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan perkalian dan penjumlahan.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai pembelajaran dengan salam dan berdo'a serta memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin2. Guru memberi apersepsi tentang materi yang akan dipelajari.3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
Kegiatan Inti (60)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Peserta didik diberi tayangan dan bahan bacaan (LKPD) terkait materi aturan perkalian dan penjumlahan pada kaidah pencacahan.2. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami.3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi.4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya atau individu secara klasikal dan kemudian ditanggapi saling menanggapi.5. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal – hal yang dipelajari terkait tentang aturan perkalian dan penjumlahan.
Kegiatan Penutup (15)	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan tugas berupa kuis untuk mendukung pengetahuan yang telah dipelajari hari ini.2. Masing – masing peserta didik memeriksa jawaban dengan menyesuaikan dengan kunci jawaban yang ada.3. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

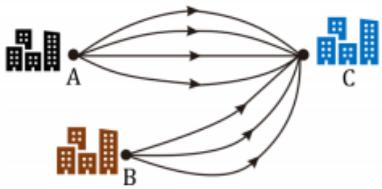
C. Penilaian Pembelajaran

- Penilaian sikap : Jurnal (Observasi sikap pada masa pembelajaran)
- Penilaian Pengetahuan : Kuis
- Penilaian Keterampilan : Penilaian Presentasi

Long Apari, 17 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Nur Hiqmah Takbir, S.Pd
NIP. 19910521 201903 2 018

Kunci Jawaban

No	Soal	Jawaban	Bobot (Skor)
1	Pada suatu kelas akan dibentuk sebuah kepengurusan yang terdiri dari satu ketua kelas dan satu sekretaris. Ada berapa kepengurusan yang mungkin terbentuk jika ada 6 calon ketua kelas dan 7 calon sekretaris?	<p>Perhitungan banyak kepengurusan kelas sebagai berikut:</p> <p>Pemilihan ketua kelas = 6 kemungkinan Pemilihan sekretaris = 7 kemungkinan</p> <p>Sehingga kepengurusan yang mungkin terbentuk sebanyak $6 \times 7 = 42$ kemungkinan.</p>	<p>5</p> <p>5</p>
2	Nadya dan Azkadina di kota yang berbeda ingin menuju ke kota yang sama. Nadya berangkat dari kota A ke kota C dalam 4 cara, sedangkan Azkadina berangkat dari kota B ke kota C dalam 3 cara. Dalam berapa cara mereka bertemu di kota C?	<p>Permasalahannya dapat diselesaikan sebagai berikut.</p>  <p>- Nadya berangkat dari kota A ke kota C dapat memilih 4 jalan berbeda atau 4 cara. - Azkadina berangkat dari kota B ke kota C dapat memilih 3 jalan berbeda atau 3 cara.</p> <p>Jadi, banyak cara Nadya dan Azkadina dapat bertemu di kota C adalah $4 + 3 = 7$ cara.</p>	<p>10</p> <p>5</p>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Petunjuk :

1. Bacalah dengan teliti perintah yang akan dilaksanakan
2. Jawablah dengan benar

ATURAN PERKALIAN

Kegiatan 1

Secara khusus aturan perkalian berbunyi :
 “Jika kejadian pertama dapat terjadi dalam m cara dan setiap kejadian pertama diikuti oleh kejadian kedua yang terjadi dalam n cara, maka kejadian pertama dan kejadian kedua tersebut secara bersama-sama terjadi dalam $(m \times n)$ cara.”

Banyak anggota ruang sampel dari sekeping mata uang logam ada 2, yaitu Angka dan Gambar atau bisa ditulis dengan $S_1 = \{A, G\}$. Banyak anggota ruang sampel dari sebuah dadu ada 6, yaitu mata dadu 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 atau bisa ditulis dengan $S_2 = \{1, 2, 3, 4, 5, 6\}$.

Penyelesaian :

- a. Ambillah sekeping mata uang logam dan sebuah dadu, kemudian lambungkan keduanya bersama-sama.
- b. Catatlah hasil-hasil yang mungkin berupa pasangan berurutan. Misalnya, jika setelah melambungkan uang logam dan dadu tersebut diperoleh sisi gambar pada uang dan angka 1 pada dadu, maka ditulis dalam pasangan berurutan (A, 1).



Gambar 2. Uang Logam dan Dadu
 Sumber: <https://edtans.wordpress.com> dan www.pngegg.com

- c. Dapatkah kalian menentukan semua hasil yang mungkin berupa pasangan berurutan dari percobaan di atas.

Nah, untuk menjawab pertanyaan ini, kita membuat tabel untuk mencatat semua hasil yang mungkin dari percobaan seperti berikut ini.

Uang Logam \ Dadu	1	2	3	4	5	6
A	(A,1)	(A,6)
G	(G,2)	(G,3)

Coba kita mendaftarnya, kita bisa menuliskan semua hasil yang mungkin sebagai anggota himpunan ruang sampel S sebagai berikut.

$$S = \{(A, 1), (A, 2), (\dots, \dots), (\dots, \dots), (\dots, \dots), (\dots, \dots), (G, 1), (G, 2), (\dots, \dots), (\dots, \dots), (\dots, \dots), (\dots, \dots)\}$$

Banyak anggota dari ruang sampel S atau ditulis $n(S) = \dots\dots\dots$

Berarti banyak hasil yang mungkin dari pelambungan sekeping mata uang logam dan sebuah dadu adalah

Coba kita mencari hubungan antara $n(S) = \dots\dots\dots$ dengan banyaknya hasil yang mungkin untuk objek mata uang logam yakni $n(S_1) = 2$ dan banyaknya hasil yang mungkin untuk objek dadu yakni $n(S_2) = 6$.

Kalau kita amati secara seksama ternyata $n(S) = 12 = 2 \times 6 = n(S_1) \times n(S_2)$ atau $n(S)$ merupakan hasil perkalian antara banyak cara munculnya hasil yang mungkin pada sekeping mata uang logam dengan banyak cara munculnya hasil yang mungkin pada sebuah dadu.

Dapat kita simpulkan bersama – sama bahwa aturan perkalian dalam arti luas :



ATURAN PENJUMLAHAN

Kegiatan 2

Secara khusus aturan penjumlahan berbunyi :
“Jika kejadian pertama dapat terjadi dalam m cara dan kejadian kedua secara terpisah dapat terjadi dalam n cara, maka kejadian pertama atau kejadian kedua dapat terjadi dalam $(m + n)$ cara.”

Di dalam kantong terdapat 10 kelereng berwarna merah, 7 kelereng berwarna hijau, 5 kelereng berwarna kuning, dan 3 kelereng berwarna biru. Berapakah banyaknya kemungkinan untuk mengambil satu kelereng berwarna merah atau hijau atau kuning atau biru?

Penyelesaian :

Kejadian pertama (mengambil satu kelereng merah) dapat terjadi dengan 10 cara.
Kejadian kedua (mengambil satu kelereng hijau) dapat terjadi dengan cara.
Kejadian kedua (mengambil satu kelereng kuning) dapat terjadi dengan cara.
Kejadian kedua (mengambil satu kelereng biru) dapat terjadi dengan 3 cara.

Jadi banyaknya cara mengambil satu kelereng warna merah atau hijau atau kuning atau biru adalah + + + = cara.

Dapat kita simpulkan bersama – sama bahwa aturan penjumlahan dalam arti luas :

